



Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru MTSS Nurul Falah Kota Jambi

No	Authors	Affiliation	Email
1	Nely Arif*	Universitas Jambi, Indonesia	nely.arif@unja.ac.id
2	Ernanda	Universitas Jambi, Indonesia	ernanda@unja.ac.id
3	Duti Volya	Universitas Jambi, Indonesia	duti.volya@unja.ac.id
4	Melati	Universitas Jambi, Indonesia	melati@unja.ac.id
5	Anggi Triandana	Universitas Jambi, Indonesia	anggi.triandana@unja.ac.id

* (corresponding author)

Article Info

Diterima: 30/10/2024

Disetujui: 29/06/2025

Terbit: 30/06/2025

Abstrak

Pelatihan keterampilan menulis ilmiah untuk guru di MTSS Nurul Falah Kota Jambi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan karya ilmiah, khususnya artikel. Dalam upaya ini, pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan praktik yang melibatkan analisis situasi saat ini, identifikasi masalah, dan penyusunan solusi yang sesuai. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru mengenai pentingnya menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional dan kontribusi terhadap pendidikan. Selama diskusi, para guru mengungkapkan kendala yang mereka hadapi terkait penulisan artikel ilmiah, terutama karena tidak adanya kewajiban menulis karya ilmiah bagi guru swasta. Berbeda dengan guru negeri yang diwajibkan memiliki publikasi ilmiah untuk kenaikan pangkat, guru-guru swasta tidak memiliki tuntutan serupa. Akibatnya, motivasi untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sangat rendah. Mereka berharap pemerintah, terutama di bawah Kementerian Agama, dapat memberikan perhatian lebih, termasuk insentif, untuk mendorong penulisan ilmiah oleh para guru swasta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan para guru tetapi juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, dengan harapan dapat menghasilkan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan. PPM ini berhasil memberikan wawasan baru bagi para guru mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata kunci: Guru, ketrampilan menulis, pelatihan menulis

1. Pendahuluan

Pada tahun 2023, tim pengabdian telah bekerjasama dengan mitra, yaitu MTSS Nurul Falah Kota Jambi dan melakukan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTSS Nurul Falah Kota Jambi.



Gambar 1. Kegiatan PPM tahun 2023

Kegiatan tersebut mendapat sambutan positif dari mitra dan telah membekali mitra dengan pengetahuan dan praktik membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas. Namun, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut belum mampu mengatasi semua permasalahan mitra yang begitu kompleks

Tabel 1. Uraian Permasalahan Mitra

No.	Aspek	Masalah krusial teridentifikasi
1	Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang cara menulis artikel ilmiah	Guru memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah. Mereka tidak terbiasa dengan struktur, gaya penulisan, atau metode penelitian yang diperlukan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas
2	Kesulitan mengidentifikasi topik dan tujuan penulisan	Guru mengalami kesulitan dalam memilih topik yang sesuai atau merumuskan tujuan yang jelas untuk artikel ilmiah mereka.
3	Kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis	Guru mengalami kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan hipotesis yang dapat diuji secara empiris dalam artikel ilmiah mereka.

Profil mitra

MTSS Nurul Falah Kota Jambi adalah sekolah swasta jenjang pendidikan SMP yang berlokasi di Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro RT 5 Solok Sipin Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi Provinsi Jambi. Sekolah ini berdiri dengan SK Pendirian Sekolah: D/Kd.05.10/MTs/15/2010, tanggal SK Pendirian: 2010-03-04. Sekolah ini beroperasi dengan SK Izin Operasional: AHU-0042718.AH/01.04. Tahun 2016, tanggal SK Izin Operasional: 2016-11-08. Bangunan MTSS Nurul Falah Kota Jambi berdiri dengan luas tanah 848. Dengan 10 orang guru dan 1 tenaga kependidikan, MTSS Nurul Falah Kota Jambi memiliki 140 siswa. MTSS Nurul Falah Kota Jambi ini terakreditasi C.



Gambar 2. Bangunan MTSS Nurul Falah Kota Jambi



Gambar 3. Ruang Kelas MTSS Nurul Falah Kota Jambi

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian

Keunggulan kegiatan yang diusulkan adalah adanya rekam jejak pengabdian dan mitra yang telah secara sukses bekerja sama pada kegiatan PPM tahun sebelumnya.

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendampingi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah.
2. Membantu guru dalam proses pemilihan topik dan perumusan tujuan penulisan.
3. Membantu guru dalam proses merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan relevan.

Kaitan kegiatan dengan MBKM

Kaitan kegiatan ini dengan program MBKM adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Guru
Membantu guru meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan, mendukung visi MBKM untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (2).
2. Pengembangan Keterampilan Mahasiswa
Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kolaboratif, sesuai dengan semangat MBKM (3).
3. Mendorong Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian
Memberi mahasiswa kesempatan terlibat dalam penelitian dan publikasi ilmiah, sesuai dengan tujuan MBKM (4).
4. Penguatan Kerjasama antara Perguruan Tinggi dan Sekolah
Membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah, mendukung visi MBKM untuk memperluas jaringan Kerjasama (5, 6).

Kaitan kegiatan dengan IKU

Kegiatan ini dapat berkontribusi bagi Universitas Jambi dalam pemenuhan beberapa IKU sebagai berikut.

IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus

Kegiatan pendampingan guru dalam menulis artikel ilmiah melibatkan mahasiswa sebagai pendamping. Dalam proses ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus, yakni di lingkungan sekolah sebagai tempat pendampingan. Mereka belajar secara praktis tentang penulisan artikel ilmiah, berinteraksi dengan guru, dan memperluas wawasan mereka tentang dunia pendidikan di lapangan.

IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus

Tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini akan berkegiatan di luar kampus, yaitu di sekolah yang menjadi lokasi pengabdian. Dosen yang merupakan tim pengabdian memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru-guru dalam menulis artikel ilmiah, secara aktif

berpartisipasi dalam meningkatkan kompetensi pendidikan di luar lingkungan perguruan tinggi. Hal ini mencerminkan kontribusi dosen dalam kegiatan di luar kampus, sesuai dengan IKU 3.

IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat

Melalui kegiatan pendampingan ini, artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru dapat digunakan oleh masyarakat, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Artikel ilmiah tersebut dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan lainnya, menjadi sumber inspirasi untuk inovasi dan peningkatan praktik pengajaran. Dengan demikian, hasil kerja dosen dalam kegiatan pendampingan ini secara langsung dapat digunakan oleh masyarakat, sesuai dengan IKU 5 yang menekankan pada dampak positif hasil kerja dosen bagi masyarakat.

Fokus pengabdian

Fokus utama kegiatan pendampingan ini adalah membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan dukungan dalam setiap tahapan proses penelitian dan penulisan, mulai dari perumusan topik, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kontribusi guru dalam memperkaya pengetahuan ilmiah dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pengembangan bidang pendidikan dan masyarakat secara luas.



Gambar 4. Bangunan MTSS Nurul Falah Kota Jambi



Gambar 5. Ruang Kelas MTSS Nurul Falah Kota Jambi

Permasalahan Mitra

Tim pengabdian bersama mitra telah melakukan justifikasi tentang permasalahan prioritas. Berdasarkan kesepakatan tim pengabdian dan mitra, **permasalahan prioritas** yang memerlukan solusi dan sesuai dengan kebutuhan mitra adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang cara menulis artikel ilmiah
2. Kesulitan mengidentifikasi topik dan tujuan penulisan

3. Kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis

Tabel 2. Uraian Penanganan Permasalahan

No.	Permasalahan prioritas	Uraian penanganan permasalahan
1	Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang cara menulis artikel ilmiah	Kegiatan ini akan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru mengenai prinsip-prinsip dasar menulis artikel ilmiah, termasuk struktur, gaya penulisan, dan metodologi penelitian yang tepat. Sesi-sesi pelatihan ini akan dirancang untuk meningkatkan pemahaman guru tentang standar penulisan ilmiah dan memberikan praktik langsung dalam menyusun tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah tersebut.
2	Kesulitan mengidentifikasi topik dan tujuan penulisan	Kegiatan ini akan membantu guru dalam mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dan bermanfaat. Melalui diskusi dan konsultasi, akan diajarkan teknik untuk menemukan topik yang menarik, relevan, dan berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur ilmiah. Selain itu, pendampingan juga akan membantu merumuskan tujuan penulisan yang jelas dan terfokus untuk memandu proses penulisan.
3	Kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis	Kegiatan ini akan memberikan panduan dan dukungan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan hipotesis yang dapat diuji secara empiris. Guru akan dibimbing untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan, merumuskan pertanyaan yang spesifik dan bermakna, serta merancang hipotesis yang memadai berdasarkan pemahaman yang kuat terhadap topik penelitian mereka. Pendampingan ini akan melibatkan diskusi, analisis literatur, dan pengembangan kemampuan kritis guru dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang berkualitas.

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian

Adapun tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian terangkum dalam table dibawah ini

Tabel 3. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian

No.	Tujuan kegiatan	Kaitan dengan IKU	Fokus pengabdian
1	Mendampingi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah.	Pemenuhan IKU 2, 3, dan 5	Fokus utama kegiatan pendampingan ini adalah membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan dukungan dalam setiap tahapan proses penelitian dan penulisan, mulai dari perumusan topik, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kontribusi guru dalam memperkaya pengetahuan ilmiah dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pengembangan bidang pendidikan dan masyarakat secara luas.
2	Membantu guru dalam proses pemilihan topik dan perumusan tujuan penulisan.	Pemenuhan IKU 2, 3, dan 5	
3	Membantu guru dalam proses merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan relevan.	Pemenuhan IKU 2, 3, dan 5	

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi ke sekolah mitra, yaitu MTSS Nurul Falah Kota Jambi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTSS Nurul Falah Kota Jambi” ini akan dibahas dengan pihak sekolah. Hal-hal teknis dan peran sekolah maupun peran tim pengabdian dalam kegiatan ini akan disepakati bersama.

Setelah pelaksanaan observasi dan menyepakati hal-hal yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan kegiatan dengan pihak mitra, tim pengabdian akan mempersiapkan materi pelatihan. Setelah mempersiapkan materi-materi yang relevan, tim pengabdian akan ke lapangan untuk melakukan kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di MTSS Nurul Falah Kota Jambi sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 1 hari dengan waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah kurang lebih 4 jam. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, anggota tim bekerjasama. Ada yang menjadi moderator, pemateri, dan pengambil dokumentasi dan lain sebagainya demi suksesnya kegiatan pelatihan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan PPM ini, diadakan evaluasi bersama pihak mitra dan pendampingan demi keberlanjutan program dan tercapainya target dan luaran dari pengabdian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Rangkaian Kegiatan dan Materi yang Disampaikan

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara tatap muka atau luring pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2024 bertempat di labor sekolah bersangkutan. Guru yang hadir sebanyak 10 orang dari total 11 guru yang ada di sana. Artinya 1 orang berhalangan hadir pada kegiatan pada hari itu.

Pembukaan acara dilakukan oleh salah satu guru, dilanjutkan dengan doa pembuka. Kegiatan inti berfokus pada pemaparan topik terkait penulisan artikel ilmiah yang disampaikan oleh dua pemateri, yaitu Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D., dan Dr. Nely Arif, S.Pd., M.Pd. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

1. **Topik Penelitian, Pertanyaan Penelitian, dan Research Gap**
2. **Struktur IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion)**
3. **Gaya Kutipan dan Cara Memilihnya**
4. **Abstrak dan Kata Kunci dalam Artikel**

Menurut teori penulisan ilmiah dari Day dan Gastel (2006), struktur IMRaD memberikan format standar yang memudahkan peneliti dalam menyusun artikel secara sistematis, meminimalkan ambiguitas, dan mengedepankan transparansi dalam penyampaian temuan. Pendekatan IMRaD yang disampaikan dalam pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengorganisasi pemikiran mereka dan menyesuaikannya dengan standar publikasi.

Diskusi dan Tantangan yang Dihadapi oleh Guru

Dalam sesi diskusi, para guru mengungkapkan beberapa kendala terkait penulisan artikel ilmiah, terutama karena tidak adanya kewajiban untuk publikasi ilmiah bagi guru di sekolah swasta. Hal ini berbeda dengan guru di sekolah negeri yang diwajibkan untuk melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat. Menurut teori motivasi dari Herzberg (1959), kebutuhan akan pengakuan eksternal (ekstrinsik) sering kali menjadi pemicu dalam peningkatan keterampilan, termasuk penulisan ilmiah.

Guru-guru berharap adanya dukungan pemerintah untuk meningkatkan insentif penulisan ilmiah, terutama bagi guru di bawah naungan Kementerian Agama. Usulan ini sejalan dengan pendapat Lunenburg (2011) bahwa insentif memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk meningkatkan produktivitas.

Dampak dan Kolaborasi Lintas Institusi

Pelaksanaan PKM ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah tetapi juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah

dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini mengungkapkan optimisme bahwa adanya pelatihan lanjutan dan dukungan institusi akan mendorong mereka untuk lebih aktif menulis dan berpartisipasi dalam publikasi ilmiah.

Kolaborasi yang dilakukan antara universitas dan sekolah ini sejalan dengan teori pendidikan dari Vygotsky (1978), yang menekankan pentingnya kolaborasi sosial dalam pembelajaran. Melalui interaksi dan dukungan dari pihak universitas, diharapkan dapat mendorong guru untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah.

Kendala Teknis dan Administratif dalam Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini, tidak ditemukan kendala berarti, baik secara teknis, administratif, maupun lainnya. Semua aspek kegiatan berjalan dengan lancar berkat koordinasi dan hubungan komunikasi yang baik antara tim pelaksana PKM dan pihak sekolah.

Pengalaman kegiatan PKM sebelumnya yang diadakan di sekolah ini dengan topik berbeda memberikan keuntungan tambahan. Karena para guru dan pihak sekolah sudah familiar dengan tim dan prosedur yang diterapkan, kendala yang pernah muncul tahun lalu, seperti kebutuhan untuk menyertakan surat tugas tambahan, tidak lagi menjadi masalah. Adanya pemahaman bersama mengenai alur administratif dan persyaratan kegiatan juga memperlancar pelaksanaan PPM ini.

Menurut Robbins dan Judge (2019), hubungan baik dan komunikasi yang efektif antara pihak- pihak terkait menjadi kunci sukses dalam melaksanakan kegiatan kolaboratif. Dengan adanya pengalaman dan koordinasi yang terbangun, pihak sekolah dan tim PPM mampu menjalankan kegiatan secara efisien, tanpa hambatan yang dapat mengganggu jalannya pelatihan ini.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan PPM yang sudah dilakukan:



Gambar 6. Berfoto Bersama setelah Kegiatan



Gambar 7. Kegiatan PPM



Gambar 8. Kegiatan PPM

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Dengan dihadiri oleh 10 dari 11 guru yang terdaftar, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah, termasuk pemilihan topik, struktur IMRaD, gaya kutipan, dan teknik menulis abstrak serta kata kunci. Pengalaman sebelumnya di sekolah yang sama serta koordinasi yang baik antara tim dan pihak sekolah memfasilitasi kelancaran pelaksanaan tanpa hambatan teknis atau administratif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pengembangan profesional guru, yang diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Saran

1. Peningkatan Dukungan untuk Guru Swasta

Berdasarkan diskusi selama kegiatan, teridentifikasi kebutuhan akan insentif dan dukungan lebih lanjut **dari** pemerintah, khususnya untuk guru-guru di sekolah swasta, guna meningkatkan motivasi mereka dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah, terutama Kementerian Agama, mempertimbangkan pemberian insentif atau kesempatan publikasi bagi guru swasta.

2. Pengembangan Program Lanjutan

Mengingat antusiasme para guru, disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, khususnya terkait penulisan ilmiah yang berstandar publikasi di jurnal terakreditasi. Pelatihan lanjutan ini diharapkan dapat memberikan pendampingan intensif bagi guru dalam menyelesaikan dan mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah

3. Penguatan Kerja Sama Berkelanjutan

Untuk memperdalam dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dapat dikembangkan. Dengan program rutin yang berfokus pada keterampilan profesional guru, kolaborasi ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

- Cahyono, G., Samsudi, S., Pramono, S. E., & Mahmud, A. (2022). Konsep kolaboratif perguruan tinggi pada era digital dalam penyiapan guru PAI di FTIK UIN Salatiga. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 428–432. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1507>
- Day, R. A., & Gastel, B. (2006). *How to write and publish a scientific paper* (6th ed.). Greenwood Press.
- Defazio, J., Jones, J., Tennant, F., & Hook, S. A. (2010). Academic literacy: The importance and impact of writing across the curriculum – A case study. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 10(2), 34–47.
- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Strategi kolaborasi antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah: Tinjauan konseptual dalam upaya meningkatkan inovasi pendidikan dan kreatifitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9063>
- Ernanda, N., Nely, A., Radiatan, M., Duti, V., & Robi, S. (2024). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru MTSS Nurul Falah Kota Jambi. *Community Development*. <https://online-journal.unja.ac.id/comdev/article/view/28924>
- Herzberg, F. (1959). *The motivation to work*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lunenburg, F. C. (2011). Motivation: Cause and effect. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1), 1–5.
- Mas, N. H. (2022). Masalah-masalah pendidikan nasional: Faktor-faktor dan solusi yang ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127–137. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/406>
- Mulyono, H. (2023). The schoolteachers' creativity and self-efficacy in writing an academic text: A Rasch- based survey analysis. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 1–12. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2370>
- Prahmana, R. C. I., Kusumah, Y. S., & Darhim, D. (2016). Keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian pendidikan matematika melalui pembelajaran berbasis riset. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 1–14. <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/beta/TM/article/view/8>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education, Inc.
- Sanjaya, D. B., Wirabrata, D. G. F., & Handayani, D. A. P. (2021). Menakar merdeka belajar kampus merdeka: Diskursus pembelajaran abad XXI dalam perspektif pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 974–990. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/40342>
- Sutrisno, S., Yulia, N., & Fithriyah, D. (2022). Mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought on Elementary School Islam Journal*, 3, 52–60.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.